HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DIRI SISWA DENGAN KESADARAN MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

LAYLA NAHARIN
NPM: 11.1.01.01.0571

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA:

LAYLA NAHARIN
NPM: 11.1.01.01.0571

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DIRI SISWA DENGAN KESADARAN MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
ATAS NAMA:

LAYLA NAHARIN
NPM : 11.1.01.01.0571

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DIRI SISWA DENGAN KESADARAN MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Panca Setyawati, M.Pd

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DIRI SISWA DENGAN KESADARAN MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KAUMAN TULUNGAGUNG

TAHUN PELAJARAN

2014/2015

2014/2015

LAYLA NAHARIN
NPM: 11.1.01.01.0571
Laylanaharinunp@yahoo.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiBimbingandanKonseling
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi dan Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pemilihan judul ini dilakukan karena dipandang perlu adanya mengatasi masalah dan mengurangi masalah pada remaja terkait dengan kenakalan remaja karena banyak ditemui bahwa remaja terutama remaja sekolah yang banyak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan baik itu peraturan sekolah maupun hukum. Hal ini dapat dilihat banyak siswa yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah misalnya membolos waktu jam pelajaran, merokok dilingkungan sekolah, berkelahi dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. Hasil dari penelitian ini untuk memberikan wawasan dan saran bagi orang tua maupun pihak sekolah bagaimana mengatasi masalah remaja dan bagaimana cara menjaga mereka agar jangan sampai melakukan perbuatan yang dianggap menyimpang.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif karena data yang semula data kualitatif akan diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan suatu analisis yaitu analisis statistik. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan sampel penelitian sebanyak 41 siswa. Untuk memperoleh data menggunakan teknik angket, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment. Dari hasil perhitungan dengan product moment diperoleh nilai r hitung (rh) sebesar 0,313. Setelah dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel baik pada Ts 5% (0,308) dan Ts 1% (0,398). Ternyata r hitung lebih besar dari 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil penelitian ini diperoleh jawaban terhadap pengujian hipotesis penelitian, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin harmonis keluarga remaja atau siswa maka kenakalan remaja akan menurun, begitu juga sebaliknya jika semakin kurang harmonis keluarga remaja atau siswa maka akan meningkat kenakalan remaja tersebut.

Kata kunci: kedisiplinan diri, ketaatan tata tertib

I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah, pendidikan pada hakekatnya adalah sebagai usaha menyiapkan anak didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang senantiasa mengalami perubahan, dan pendidikan itu pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan pribadi dan masyarakat. Pendidikan merupakan usaha dasar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Berbagai usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional telah dilakukan antara lain : pemantapan/pemutakhiran kurikulum, peningkatan jumlah prasarana pendidikan dalam rangka usaha pelayanan yang lebih merata, peningkatan jumlah tenaga guru dalam rangka peningkatan dan pemerataan pelayanan pendidikan, peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan. (Prof. Dardji Darmodiharjo, S.H. 1983:9)

Berdasarkan uraian di atas, timbullah berbagai pemikiran dan usaha-usaha yang dilakukan para ahli pendidikan melalui pembaharuan-pembaharuan yang sekarang telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga pendidikan non pemerintah. Salah satu faktor penunjang keberhasilan pemerintah dalam bidang pendidikan adalah guru. Tugas guru bukan hanya sebagai pengajar tapi sebagai pendidik, yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Tugas pendidik tidak akan lepas dari kewajiban seorang guru sesuai dengan pandangan bahwa guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila, guru berusaha mensukseskan pendidikan yang serasi (jasmani dan rohani) bagi anak didiknya, guru menghargai dan menghormati individu dan kepribadian anak didikya masing-masing, guru dengan sungguh-sunguh mengintensifkan pendidikan Pancasila, guru melatih dalam memecahkan masalah dan membina daya kereasi siswa agar dapat menunjang kehidupan masyarakat yang sedang membangun, guru membantu sekolah dalam usaha menanamkan pengetahuan keterampilan pada anak didik. (DR.Moh.Surya,1981:32)

Tata tertib sekolah merupakan salah satu bentuk aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa, sebagai satu perwujudan kehidupan yang sadar akan hukum dan aturan. Tata tertib sekolah adalah rambu-rambu kehidupan bagi siswa dalam melaksanakan kehidupan dalam masyarakat sekolah.

Pembinaan guru di sekolah merupakan bagian integral dari upaya pembinaan kesadaran hukum atau aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah. Pembinaan terhadap tata tertib sekolah merupakan salah satu bentuk kegiatan guru di sekolah dalam rangka pembinaan generasi muda dan pembentukan manusia disiplin dan terdidik.

Masalah yang dihadapi dalam pembangunan pendidikan adalah bagaimana meningkatkan mutu pendidikan, baik yang bersifat pengetahuan maupun sikap. Usaha pertama yang dilakukan oleh sekolah dalam pembinaan sikap yaitu melalui tata tertib sekolah.

Sebagaimana diketahui dewasa ini banyak sekali siswa sekolah yang terlibat dalam kenakalan remaja, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, tawuran antar sekolah serta penggunaan etika yang salah dalam kehidupan. Oleh karena itu melalui pembinaan tata tertib sekolah diharapkan siswa dibiasakan melaksanakan kehidupan sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakatnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang efektifitas peranan tata tertib sekolah terhadap belajar mengajar yang akan berkaitan dengan perolehan hasil belajar itu sendiri. Maka penulis merumuskan ke dalam judul penelitian : “Hubungan antara Kedisiplinan Diri Siswa dengan Kesadaran Mentaati Tata Tertib Sekolah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014 / 2015”.

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau prediktor, variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau *dependent variable* atau kriterius (Y). Dalam usaha untuk menyusun laporan penelitian, dapat digunakan berbagai teknik atau metode agar dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik penelitian *ekspost facto,* karena gejalanya sudah ada. Sebelum penelitian ini dimulai sehingga tinggal mengungkap fakta yang telah terjadi atau ada.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan dalam pengambilan data yang diperoleh

menggunakan angket yang sudah dibagikan, dimana data – data yang diperoleh berupa angka – angka yang merupakan jawaban dari siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Selain menggunakan pendekatan kuantitatif, penulis juga menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penulis menggunakan pendekatan dimana penulis bekerja dengan mencari informasi, keterangan, maupun data yang sudah ada dimana penulis diantaranya melakukan wawancara untuk memperoleh informasi pelengkap.

Hasil angket ini selanjutnya akan diolah lebih lanjut untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Untuk menganalisa suatu masalah diperlukan teknik analisis tertentu sesuai dengan karakter masalah yang ada. Data yang akan dihimpun termasuk data kuantitatif sehingga teknik analisisnya juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistic dengan rumus Korelasi Product Moment.

Adapun langkah – langkah yang diambil dalam analisis ini adalah :

1. Menyusun tabel persiapan perhitungan
2. Memasukkan variabel X dan Y
3. Memasukkan mean dari X dan mean dari Y
4. Menghitung x dan y yaitu (X – X) dan (Y – Y)
5. Menghitung x^2, y^2 dan xy
6. Menjumlahkan X, Y, x^2, y^2 dan xy kemudian memasukkan nilai tersebut dalam rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : Skor item

Y : Skor total

Adapun kritreria penerimaan dan penolakan hipotesis nihil adalah sebagai berikut :

a. Ho ditolak apabila r hitung ≥ r tabel 5 %
b. Ho ditolak apabila r hitung ≥ r tabel 1 %
c. Ho diterima apabila r hitung < r tabel 5 %

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y atau diperoleh nilai r maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r hitung dengan nilai r yang ada pada tabel untuk tingkat signifikasi 5 %.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Analisis tersebut dengan maksud untuk menguji hipotesis ada hubungan antara kedisiplinan diri siswa dengan kesadaran mentaati tata tertib sekolah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan teknik statistik yaitu *Product Moment*. Adapun langkah – langkah yang diambil dalam analisis ini adalah :

Menyusun tabel persiapan perhitungan

a. Memasukkan variabel X dan Y
b. Menghitung x dan y yaitu (X – mean X) dan (Y – mean Y)
c. Menghitung x^2, y^2 dan xy
d. Menjumlahkan X, Y, x^2, y^2 dan xy

7. Dari data tersebut di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Product Moment* berikut :
8. $$rxy = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$
9.
10. $$rxy = \frac{40782}{\sqrt{(41523)(40624)}}$$
11.
12. $$rxy = \frac{40782}{\sqrt{1686830352}}$$
13.
14. $$rxy = \frac{40782}{41071,04}$$
15.
16. r xy = 0,99
17. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kedisiplinan diri siswa dengan kesadaran mentaati tata tertib sekolah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang diperoleh r_{xy} hitung sebesar 0,99 ≥ dari r tabel 0,403 pada taraf siginfikasi 1 %.
18. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan diri siswa dengan kesadaran mentaati tata tertib sekolah pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kauman Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat terlihat dari penegakan disiplin di sekolah tidak hanya berkaitan dengan masalah

seputar kehadiran atau tidak, terlambat atau tidak. Hal itu lebih mengacu pada pembentukan sebuah lingkungan yang di dalamnya ada aturan bersama yang dihormati, dan siapa pun yang melanggar mesti berani mempertanggungjawabkan perbuatannya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Pelatihan Terintegrasi Basis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta.

Drescher, John M. Doing what comes spriritually melakukan buah roh. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Faiz, Abu. Kedisiplinan Sekolah. (Online). Tersedia:

http://Smknonegerby.wordpress.com/About

Harin, Thursan. 2007. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

Hartono, & Soedarmadji, boy. 2006. Psikologi Konseling. Surabaya: University Press UNIPA Surabaya.

http://htmlimg4.scribdassets.com/8eimyeuekg9uxjz/images/6-a5ded18c9d.jpg

http://bppk.depkeu.go.id/bdk/pontianak/index.php/home/10-umum/76-disiplin-adalah-bagian-dari-kemajuan

http://akhmadsudrajat.wordpress.co/2008/04/04/disiplin-siswa-di-sekolah/

http://faisalrohman.blogspot.com/2009/03/pengaruh-disiplin-dan-motivasi-belajar.html

http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2195037-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kedisiplinan/#ixzzliNoeFRtH

Jamali. 2008. Problema Pendidikan di Era Globalisasi Dunia Datar. Jurnal Edukasi. No, XII: 74.

Jauhari, Muhammad Idris. Tanpa Tahun. Disiplin dan Hidup Berdisiplin. Mutiara Press: Al-Amien Parenduen.

Marjin. 2012. Metode Pendidikan Anak: Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia (Esti Sukapsi).

Kulonprogo Yogyakarta 5566: Sabda Media.

Mulyasa, H. E. 2009. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyadi, Seto. 2004. Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya. Jakarta: PT. Aksara Pratama.

Ramadhan, Tarmizi. 2008. Kedisiplinan Siswa di Sekolah. (online), Tersedia: http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/12/kedisiplinan-siswa-di-sekolah/

Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sudrajad, Akhmad. 2008. Disiplin Siswa di Sekolah. (online) . Tersedia: http://Akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/04/disiplin-siswa-di-sekolah/

Suhaidi, Muhammad. 2008. Siswa-Siswi (Belajar) Menggugat Pembelajaran di Sekolah. Jurnal Edukasi. No. XII, hlm. 46.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2001. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sutoyo, Agus. 2002. Kiat Sukses Prof. Hembing. Jakarta: Prestasi Insan Indonesia.

Tohirin, 2006. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.

Undang-Undang Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.